

BAB III

OBJEK DAN METEDOLOGI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) adalah perusahaan publik yang terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperdagangkan dengan kode saham "ARNA". Kami berdedikasi untuk memproduksi ubin keramik yang kompetitif untuk melayani segmen pasar menengah ke bawah. Produk kami dijual di bawah merek 'Arwana', nama merek yang menandakan kualitas dan keterjangkauan. Pada tahun 2011, lini produk baru dengan kualitas yang lebih baik diperkenalkan untuk menangkap segmen pasar menengah ke atas, dipasarkan dengan nama merek 'UNO'.

Sejak mulai beroperasi pada tahun 1995, kami tetap setia pada bisnis inti kami, berkembang sepenuhnya berdasarkan keahlian kami dalam menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dengan desain kreatif. Portofolio produk kami yang sangat beragam meliputi motif seperti Embossed, Fancy, Marble, Plain, Granity, Rustic, Strata dan Wood, dan ukuran seperti 20x20, 20x25, 25x25, 25x40, 25x50, 40x40 dan 50x50cm.

Dari kantor pusat kami di Jakarta, produk kami dipasarkan melalui PT Primagraha Keramindo (PGK) sebagai anak perusahaan Arwana dan distributor tunggal produk Arwana dan UNO. PGK terhubung ke jaringan 46 sub-distributor yang tersebar di hampir setiap kota besar di Indonesia, dan lebih dari 25 ribu outlet ritel di seluruh negeri. Kecakapan pemasaran

dan distribusi ini dikombinasikan dengan layanan purna jual yang sangat baik memungkinkan kehadiran yang kuat bagi perusahaan di pasar regional di seluruh kepulauan Indonesia.

Secara internal, kami berkomitmen untuk kemajuan yang lebih baik dari kemampuan manufaktur dan R&D kami. Dalam hal ini, kami telah memperoleh beberapa sertifikasi industri yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga nasional dan juga oleh organisasi regional dan internasional untuk standardisasi, termasuk Green Proper dan SNI (Indonesia), SIRIM (regional) dan ISO (internasional).

Arwana mengoperasikan lima pabrik yang berlokasi di lima lokasi berbeda. Pabrik I dan Pabrik II, masing-masing di Tangerang dan Serang, melayani pasar domestik di bagian barat Indonesia. Pabrik III, yang berlokasi di Gresik, sebagian besar melayani konsumen di bagian timur Indonesia, sedangkan Pabrik IV di Ogan Ilir melayani pasar di Pulau Sumatra. Fasilitas produksi terbaru kami adalah Plant V yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur, yang mulai beroperasi pada awal 2016. Plant V telah ditunjuk terutama untuk memproduksi ubin dinding. Pada 2018, Arwana memiliki total kapasitas terpasang 57,37 juta meter persegi per tahun dengan pandangan ekspansi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2018, setelah melayani pasar Indonesia selama lebih dari dua dekade, kami terus dapat mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan berkomitmen untuk terus membangun prestasi kami. Pertumbuhan Arwana

selama bertahun-tahun dapat dikaitkan dengan hasrat kami untuk inovasi, dan fleksibilitas dalam mengadopsi teknologi terbaru, termasuk metode ilmiah dan teknis terbaru yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, atau juga disebut sebagai 'teknologi hijau'.

Arwana adalah perusahaan yang sadar lingkungan yang telah dianugerahi Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Indonesia selama tujuh tahun berturut-turut dari tahun 2011 hingga 2017. Arwana juga merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungannya. Pabrik kami secara khusus dibangun dan operasi kami memprioritaskan keberlanjutan karena kami berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami.

B. Visi dan Misi PT. Arwana Citramulia, Tbk

VISI

“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta & inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

MISI

- Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

- Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

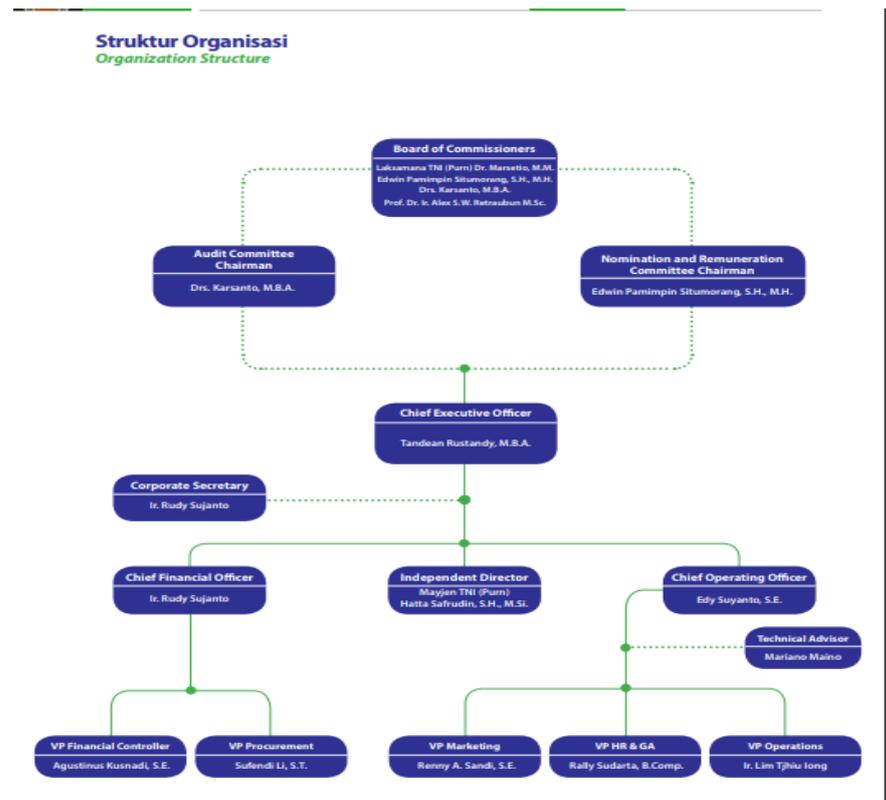
C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bentuk gambaran kerja dalam suatu organisasi, yang bertujuan agar masing-masing bagian dapat menjalankan tugasnya sesuai fungsi dan wewenangnya dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu struktur organisasi suatu perusahaan harus dibuat dengan benar agar terlihat dengan jelas, sehingga kelancaran kerja dan hubungan baik antar setiap bagian dapat terlaksana dengan baik.

Struktur organisasi yang terdapat dalam PT. Arwana Citramulia adalah sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi



Job Desk

1. Laksaman (Purn) Dr. Marsetio, MM menduduki posisi sebagai Komisaris utama
2. Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH menduduki posisi Wakil Komisaris Utama
3. Drs. H. Karsanto, MBA dan Prof. Dr. Ir. Ales S. W Retraubun M. Sc menduduki posisi sebagai Independent Commissioner
4. Tandean Rustandy, MBA adalah Pendiri dan Direktur Utama
5. Ir. Rudy Sujanto menduduki posisi sebagai Kepala Bagian Keuangan dan Sekretaris Perusahaan
6. Edy Suyantp, SE menduduki posisi sebagai Cheif Operating Officer
7. Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, SH, M. SI menduduki posisi sebagai Direktur Independen dalam Dewan Direksi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Augusty Ferdinand 2014, 171) mengatakan bahwa:

“Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.”

2. Sampel

Menurut (Augusty Ferdinand 2014, 171) mengatakan bahwa :

“Sampel adalah subset dari populasi. Terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel”.

Bila dari populasi 1000 orang manajer pemasaran akan diambil 250 orang yang mewakili, maka 250 manajer pemasaran itu adalah sampel kita. Dengan meneliti sampel, seorang peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi untuk seluruh populasinya.

Berikut ini adalah rumusan yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

D = Presisi yang ditetapkan atau prosentasi kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini, untuk itu penulis melakukan proses pengumpulan data dengan berbagai cara yaitu melalui :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari buku serta majalah ilmiah yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan dibahas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dasar teori dan konsep-konsep yang sesuai sehingga dapat digunakan untuk penelitian lapangan.

2. Studi lapangan (*Field Research*) :

Yaitu melakukan penelitian-penelitian diorganisasi untuk mendapatkan data primer yang akurat serta data-data yang menunjang penyusunan skripsi dengan jalan sebagai berikut :

a. Wawancara (*Interview*)

Penulis mengadakan penelitian dengan cara tanya jawab dengan orang-orang yang dianggap perlu atau berwenang memberikan data kepada penulis yang berhubungan dengan topik bahasan.

b. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi yang mengamati secara langsung terhadap aktivitas yang ada di organisasi yang berkenaan dengan penelitian.

c. Kuisoner (*Questioner*)

Penulis melakukan kegiatan mengumpulkan data yang menggunakan daftar pertanyaan yang ditunjukkan untuk mendapatkan sejumlah data dari responden yang menyatakan pandangannya terhadap persoalan-persoalan yang ada dengan menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek agar mudah dimengerti oleh responden.

1. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif, sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiono 2016, 7).

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan / *scoring* (Sugiono 2016, 7)

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif, seperti hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner.

b. Sumber data sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data primer. Dimana data primer didapatkan peneliti dengan melakukan penyebaran kuesioner dan kemudian diisi oleh responden.

F. Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Sumber : Sedarmayanti (2017 : 28) dalam buku “ Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja”			
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Kerja Fisik 2. Lingkungan Kerja Non fisik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan cahaya ditempat kerja 2. Temperatur ditempat kerja 3. Kelembaban ditempat kerja 4. Sirkulasi udara ditempat kerja 5. Kebisingan ditempat kerja 6. Getaran mekanis ditempat kerja 7. Bau-bauan ditempat kerja 8. Tata warna dan dekorasi ditempat kerja 9. Musik ditempat kerja Musik ditempat kerja 10. Keamanan ditempat kerja 	Ordinal
Sumber : Edy Sutrisno (2016 : 83) dalam buku “ Manajemen Sumber Daya Manusia”			
Kepuasan Kerja (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya kepemimpinan 2. Produktivitas kerja 3. Perilaku 4. Tempat pengawasan 5. Pemenuhan harapan penggajian 6. Efektivitas kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan Untuk Maju 2. Keamanan Kerja 3. Gaji 4. Perusahaan dan Manajemen 5. Pengawasan 6. Faktor Intrinsik dari Pekerja 7. Kondisi Kerja 8. Aspek Sosial dalam Pekerjaan 9. Komunikasi 10. Fasilitas 	
Sumber : Sedarmayanti (2017 : 63) dalam buku “ Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja”			
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Kinerja Karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Kerjasama 4. Komunikasi 5. Inisiatif 6. Kejujuran 7. Tanggung jawab 8. Disiplin 9. Koordinasi 10. Pengambilan keputusan 	

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data dijelaskan bagaimana data yang diperoleh harus dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian. Dalam hal ini permasalahan penelitian dipecahkan dengan menggunakan :

1. Metode Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Syofian Siregar 2015, 301) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif menyatakan bahwa:

“Analisis linier berganda adalah analisis linier dimana variabel yang terlibat didalamnya terdiri dari tiga variabel yaitu X_1 dan X_2 yang akan mempengaruhi variabel Y.”

Persamaan Regresi Linear Berganda yaitu

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Pertama

b_2 = Koefisien Regresi Kedua

X_1 = Variabel independen pertama (Lingkungan Kerja Fisik)

X_2 = Variabel independen kedua (Kepuasan Kerja)

2. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

Menurut (Sugiyono 2015, 233) mengatakan bahwa:

“Nilai besar R berkisar antara 0-1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah.”

Rumus :

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \frac{(r_{xy_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2 \cdot (r_{yx_1}) \cdot (r_{yx_2}) \cdot (r_{x_1 \cdot x_2})}{1 - (r_{x_1 \cdot x_2})^2}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X_1 Lingkungan Kerja Fisik

X_2 = Kepuasan Kerja

Dimana :

1. Jika nilai R = 0,00 – 0,199 maka korelasi Sangat Rendah
2. Jika nilai R = 0,20 – 0,399 maka korelasi Rendah
3. Jika nilai R = 0,40 – 0,599 maka korelasi Sedang
4. Jika nilai R = 0,60 – 0,799 maka korelasi Kuat
5. Jika nilai R = 0,80 – 1,000 maka korelasi Sangat Kuat

2. Uji Data

1. Uji Validitas

Validitas instrument penelitian adalah kemampuan instrument penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain itu, uji validitas dilakukan untuk menguji apakah tiap butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian besar-besaran dapat mengungkapkan variabel yang diteliti, yaitu dengan cara tiap item pernyataan dikorelasikan dengan total skornya. Untuk menguji validitas kuisioner dengan rumus korelasi *Product Moment*, Menurut Sugiyono (2016, 183) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, yaitu :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = nilai dari item

y = nilai dari total item

n = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Menurut (V. Wiranta Surjaweni 2014, 85) mengatakan bahwa:

“Reliabilitas (Keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.”

Uji realibilitas dapat dilakukan seacara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka realiable. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_t}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_t$ = jumlah varian butir

σ^2_t = jumlah varian total

3. Hipotesis Penelitian

1. Uji F :

Analisis variabel dapat digunakan apa bila varian ke tiga kelompok data tersebut homogeny. Oleh karena itu, sebelum analisi varian digunakan untuk pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian homogenitas varian terlebih dahulu dengan uji f.

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dlaam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau variabel terkait.

Adapun rumus untuk pengujian F Menurut (Sugiyono 2017, 192) mengatakan bahwa dalam menguji hipotesis (uji f) penelitian ini adalah:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1n) / (n k 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi berganda

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F penelitian nilai F pada tabel dengan cara :

1. Menghitung F penelitian yang didapatkan melalui kolom F pada tabel ANOVA yang didapatkan dari output program SPSS.
2. Menghitung nilai F tabel dengan tariff signifikan tertentu.
3. Menghitung kriteria hipotesis sebagai berikut :
 - a. Jika F penelitian > nilai F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b. Jika F penelitian < nilai F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
 - c. Mengambil keputusan apakah Ho atau Ha yang diterima.

2. Uji T

Pengujian Secara Parsial (uji t) Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat didefinisikan sebagai berikut:
 $H_0 = 0$ Tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
 $H_a \neq 0$ Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
 Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi Software IBM SPSS Statiscsts agar pengukuran data yang dilakukan lebih akurat. Adapun rumus yang digunakan menurut (Sugiyono 2017, 184) mengatakan bahwa dalam menguji hipotesis (uji t) penelitian ini adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

Kemudian menentukan modal keputusan dengan menggunakan statistik Uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
- b. Derajat kebebasan = $n-2$
- c. Dilihat hasil t_{tabel}

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh) $t = r\sqrt{n-2} / \sqrt{1-r^2}$ b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

